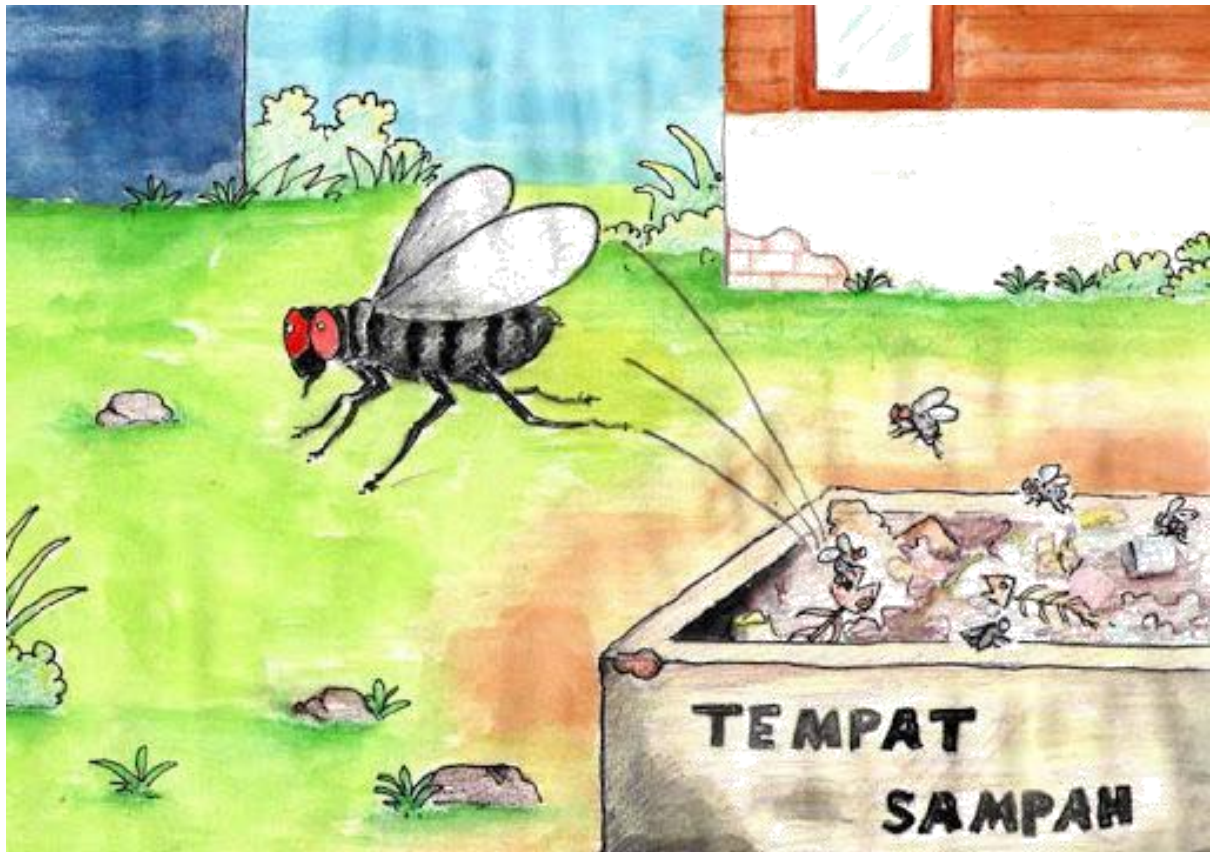


Boti si Lalat Nakal

Ignatia Prabani Setiowati

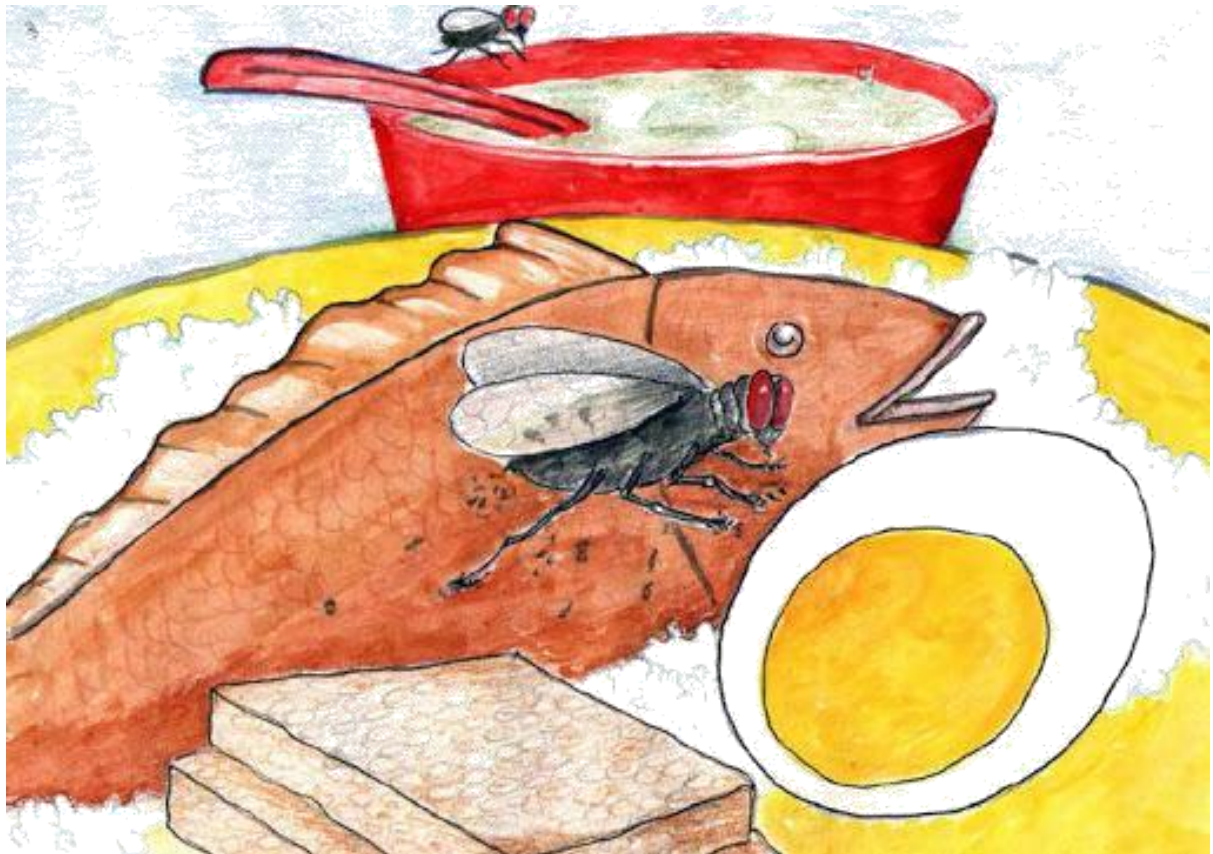
Akkas



Boti adalah lalat yang nakal kerana dia suka menyebarkan kuman. Rumah Boti di tempat sampah yang kotor. Boti sangat senang hinggap di berbagai makanan.



Pada suatu hari, Boti berkeliling kampung. Dia melihat-lihat rumah Lena dan ternyata ada roti yang tidak tertutup. Boti langsung hinggap, ikut menikmati roti, dan menyebarkan kuman. Keesokan harinya, Lena sakit perut.



Boti terbang lagi mencari makanan. Boti melihat-lihat rumah Romi. Boti lapar dan melahap ikan, telur, dan nasi.



Keesokan harinya, Romi tidak bisa bermain bola. Romi sakit perut dan muntah-muntah.



Pada malam hari, di rumah Mince ada pesta ulang tahun. Banyak makanan di rumah Mince. Boti mengajak teman-temannya ke rumah Mince. Kue ulang tahun Mince tidak tertutup. Boti dan teman-temannya makan kue itu dengan lahap.



Keesokan harinya, badan Mince lesu.
Badannya lemas karena selalu buang air
besar dan muntah-muntah. Mince semakin
lemas dan tidak bisa bangun dari tempat
tidurnya. Mama Mince mulai panik karena
Mince lemas.



Mama Mince akhirnya membawa Mince ke Puskesmas. Dokter memeriksa dan memberikan obat kepada Mince. 'Ini akibat makan makanan yang kotor,' kata Ibu Dokter.



Mama Mince menyuruh Mince minum obat. Mince minum obat supaya cepat sembuh dan dapat bersekolah kembali. 'Mama, apakah saya sakit karena kuman?' tanya Mince. 'Ya, lalat biasanya membawa kuman ke mana-mana,' kata Mince.



'Tutuplah makanan agar tidak dihinggapi lalat,' jelas Mama Mince. 'Ya, Mama,' jawab Mince.



Mince sudah sehat. Mince pergi ke sekolah. Seusai pelajaran olahraga, Mince dan teman-temannya beristirahat. 'Air minum di mana, ya?' tanya Merike kepada Mince. 'Di atas meja saya,' jawab Mince. Rupanya Boti sudah beraksi di gelas Mince.



Mince melihat ada lalat di dalam gelasny. ' Hus, hus, hus' kata Mince sambil mengibas-ibaskan handuk kecilnya. Mince mengusir lalat yang berada di gelasny.Boti dan teman-temannya segera kabur keluar dari gelas. 'Teman-teman, ayo cepat kabur, jangan sampai terjebak!' seru Boti.



'Minuman ini jangan diminum!' kata Mince.
'Gelas ini juga jangan dipakai sebelum dicuci!'
sambung Mince. 'Mengapa harus dicuci?' tanya
Merike. 'Lalat kotor sudah menghinggapi gelas
itu,' jawab Mince. 'Kalau begitu saya akan
mencuci gelasnya dulu,' kata Merike.



Sejak Mince sakit, Mince tahu makanan dan minuman yang sehat. Lalat membawa kuman. Kuman sumber penyakit bila masuk ke tubuh. Boti si lalat nakal menangis karena tidak bisa makan lagi.

Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Dewan Adat Papua
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
LPMP Papua
LPMP Papua Barat
PreVisi Education
Room to Read
Universitas Genderwasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Credo
Yayasan Rumah Komik Sentani

Akka, S.Pd
Dra. Ignatia Prabeni Setiawati, M.Pd
Endang Wuriyanti, S.Pd
Faizal, UA
Lilis Suryani, M.Pd
Mutaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt.
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachin Kirha
Rina Harwati Sikrit, S.Pd
Saut Marpaung, S.Sn
Syahuddin, S.Pd / M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UNICEF dan penerbit.



Boti adalah lalat yang nakal. Dia suka sekali menyebarkan kuman. Untunglah, Mince berhasil mengalahkan Boti! Boti tidak bisa nakal lagi. Buku Seri Gemilang ini merupakan hasil kerjasama

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Boti si Lalat Nakal, author: Ignatia Prabani Setiowati. illustrator: Akkas. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>